

**SIKAP PENAMBANG TERHADAP PELARANGAN PENAMBANGAN EMAS
DI KANAGARIAN DURIAN GADANG KECAMATAN SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi**



OLEH :

ELIFTA ZIRNANDA

13098/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**SIKAP PENAMBANG TERHADAP PELARANGAN PENAMBANGAN
EMAS DI KANAGARIAN DURIAN GADANG KECAMATAN
SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : ELIFTA ZIRNANDA
BP/NIM : 13098/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2014

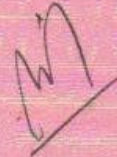
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

Pembimbing II



Drs. Zawirman
NIP. 19610616 198903 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**SIKAP PENAMBANG TERHADAP PELARANGAN PENAMBANGAN
EMAS DI KANAGARIAN DURIAN GADANG KECAMATAN
SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : ELIFTA ZIRNANDA
NIM /BP : 13098/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

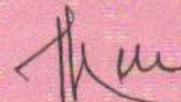
Ketua : Dra. Rahmanelli, M.Pd



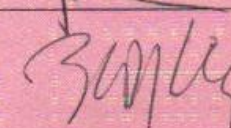
Sekretaris : Drs. Zawirman



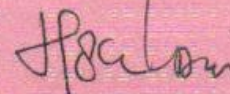
Anggota : Drs. Sutarman Karim, M.Si



Anggota : Drs. Helfia Edial, M.T



Anggota : Nofrion, S.Pd. M.Pd





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elifita Zirnanda
NIM/BP : 13098/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Sikap Penambang terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

saya yang menyatakan,



Elifita Zirnanda
NIM. 13098/2009

ABSTRAK

Elifta Zirnanda (2014) : Sikap Penambang Terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang sikap penambang terhadap pelarangan penambangan emas dilihat dari tiga aspek yaitu: (1) Aspek Kognitif (2) Aspek Afektif dan (3) Aspek Konatif.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah penambang emas di Kanagarian Durian Gadang, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung yang terdiri dari 270 kepala keluarga. Sampel diambil secara *proposional sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket. Analisis data yang digunakan adalah dengan metode statistik deskriptif menggunakan teknik persentase.

Penelitian ini menemukan bahwa sikap penambang terhadap pelarangan penambangan emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung dilihat dari tiga aspek yaitu: 1) Aspek kognitif atau pengetahuan yaitu rata-rata 0,74 dengan persentase 74% di kategorikan baik. 2) Aspek afektif yaitu rata-rata 0,61 dengan persentase 61% di kategorikan kurang baik. 3) Aspek konatif yaitu rata-rata 0,61 dengan persentase 61% di kategorikan kurang baik.

Kata Kunci: Sikap, Aspek Kognitif, Aspek Afektif, Aspek Konatif.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Sikap Penambang Terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung”. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Zawirman selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si, Bapak Drs. Helfia Edial, MT, dan Bapak Nofrion, S.Pd. M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen staf Pengajar beserta Tata Usaha di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Amri dan ibunda Danimar, yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan di jurusan Geografi angkatan 2009, khususnya teman-teman Reguler A di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu..

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah,

khususnya Pemerintah Kabupaten Sijunjung, dalam merumuskan kebijakan tentang pelarangan penambangan emas, sehingga kebijakan tersebut menjadi lebih tepat sasaran dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang sikap penambang terhadap pelarangan penambangan emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung dan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kalangan akademisi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Sikap.....	6
2. Pembentukan dan Perubahan Sikap.....	14
3. Ciri-ciri dan Fungsi Sikap	16
4. Penambang	17
5. Pelarangan Penambangan Emas.....	18

B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Variabel dan Data.....	25
D. Definisi Operasional Variabel, Indikator.....	25
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpulan.....	26
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	79
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penambang Emas di Kanagarian Durian Gadang	24
2. Sampel Penambang Emas di Kanagarian Durian Gadang	25
3. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data.....	27
4. Kisi-kisi Instrumen.....	27
5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Formal Responden.....	33
6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai	35
7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai Dapat Merusak Lingkungan dan Air	36
8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai Dapat Merusak Ekosistem yang Ada di Dalam Air	36
9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambanag tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai Bisa Menyebabkan Pendangkalan	37
10. Distribusi Frekuensi Penambang tentang Diberlakukannya Undang-Undang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai.....	38
11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelanggaran Undang-Undang Bahwa Menambang Emas di Sungai Bisa di Hukum.....	39
12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelarangan Penambangan Emas Ilegal di Sungai Menimbulkan Korban Jiwa	39
13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Akibat dari Penambangan Emas Ilegal.....	40
14. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambnag tentang Bekerja Sebagai Penambang Emas Lebih Berat di Bandingkan Pekerjaan yang Lain.....	41

15. Distribusi Frekuensi Harapan Penambang terhadap Penghapusan Undang-Undang tentang Pelarangan Penambangan Emas Ilegal di Sungai ...	41
16. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai Melalui Orang Lain.....	42
17. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai Melalui Televisi.....	43
18. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai Melalui Koran/Majalah.....	43
19. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penambang tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai Melalui Pihak Pemerintahan	44
20. Distribusi Frekuensi Harapan Penambang Kepada Pemerintah Untuk Mencarikan Solusi tentang Pelarangan Penambangan Emas Ilegal Supaya Tidak Ada Pihak yang Dirugikan.....	45
21. Distribusi Frekuensi Penambang Tidak Setuju dengan Adanya Undang-Undang tentang Pelarangan Penambangan Emas di Sungai.....	46
22. Distribusi Frekuensi Penambang Merasakan Tidak Nyaman Saat Menambang Emas di Sungai Setelah Diberlakukan Undang-Undang tentang Pelarangan Penambangan Emas	46
23. Distribusi Frekuensi Adanya Undang-Undang tentang Pelarangan Penambangan Emas Ilegal di Sungai Membuat Penambang Takut Tidak Dapat Memenuhi Kebutuhan Keluarga	47
24. Distribusi Frekuensi Masyarakat Tidak Akan Mencari Pekerjaan Lain Selain Menambang Emas	48
25. Distribusi Frekuensi Penambang Tidak Akan Berhenti Menambang Emas di Sungai Meskipun Sudah Diberlakukan Undang-Undang tentang Pelarangan Penambangan Emas.....	49
26. Distribusi Frekuensi Penambang Ingin Bekerja Dalam Situasi yang Tenang Dan Lingkungan Yang Nyaman, Karena Itu Penambang Tidak Akan Bekerja Sebagai Penambang Emas	50
27. Distribusi Frekuensi Masyarakat Takut Dipenjara Bila Kedapatan Menambang Emas di Sungai	50

28. Distribusi Frekuensi Penambang Menerima Hukuman dari Pemerintah Karena Melanggar Undang-Undang	51
29. Distribusi Frekuensi Penambang Akan Bekerja Sebagai Petani Setelah Diberlakukan Undang-Undang tentang Pelarangan Penambangan Emas.....	52
30. Distribusi Frekuensi Penambang Melakukan Penambangan Emas Karena Desakan Ekonomi	52
31. Distribusi Frekuensi Penambang Takut Kehilangan Pekerjaan Setelah di Berlakukan Undang-Undang Tentang Pelarangan Penambangan Emas.....	53
32. Distribusi Frekuensi Menambang Emas Adalah Pekerjaan yang Membanggakan	54
33. Distribusi Frekuensi Penambang Merasa Menambang Emas Merupakan Profesi yang Menyenangkan.....	55
34. Distribusi Frekuensi Penambang Merasa Pekerjaan Sebagai Penambang Emas Merupakan Suatu Profesi yang Dapat di Andalkan.....	55
35. Distribusi Frekuensi Penambang Akan Tetap Bekerja Sebagai Tambang Emas Karena Tanggapan Masyarakat terhadap Pekerjaan Tambang Emas Sudah Bagus.....	56
36. Distribusi Frekuensi Penambang Tidak Akan Melarang Orang-Orang yang Ingin Menambang Emas di Sungai Karena Mereka Juga Ikut Menambang	57
37. Distribusi Frekuensi Penambang Tidak Akan Ikut Serta Menasehati Orang-orang yang Ingin Menambang Emas di Sungai	58
38. Distribusi Frekuensi Penambang Tidak Akan Ikut Lagi Melakukan Penambangan Karena Takut Melanggar Undang-Undang.....	59
39. Distribusi Frekuensi Penambang Tidak Akan Ikut Serta Mensosialisasikan Tentang Pelarangan Penambangan Emas Kepada Warga Penambang Lainnya	59
40. Distribusi Frekuensi Penambang Tidak Akan Menggunakan Ekskavator Saat Menambang Emas di Sungai Karena Dampaknya Terlalu Besar Terhadap Lingkungan.....	60
41. Distribusi Frekuensi Penambang Tetap Menggunakan Mesin Sedot Saat Menambang di Sungai Karena Hasil yang Diperoleh Bisa Lebih Banyak.....	61

42. Distribusi Frekuensi Penambang Memilih Bekerja Sebagai Tambang Emas Karena Pekerjaan Tambang Emas yang Bisa Memenuhi Kebutuhan Mereka Sehari-Hari	62
43. Distribusi Frekuensi Penambang Akan Tetap Bekerja Sebagai Tambang Emas Karena Harga Jualnya yang Tinggi	62
44. Distribusi Frekuensi Penambang Akan Berhenti Menambang Emas Setelah Diberikan Lapangan Pekerjaan Baru Oleh Pemerintah	63
45. Distribusi Frekuensi Penambang Mencari Sumber Penghasilan Lainnya Selain Menambang Emas	64
46. Distribusi Frekuensi Penambang Akan Tetap Bekerja Sebagai Penambang Emas Walaupun Mereka Menyadari Bahwa Penghasilan Para Penambang Emas Belum Memenuhi Standar Hidup	65
47. Distribusi Frekuensi Bagi Penambang Menambang Emas Merupakan Kesempatan Untuk Mencari Nafkah	65
48. Distribusi Frekuensi Bagi Penambang Segi Menarik dari Pekerjaan Tambang Emas Adalah Terjalannya Persaudaraan Karena Adanya Kelompok-Kelompok Penambang	66
49. Distribusi Frekuensi Penambang Senang Saat Menambang Karena Sesama Anggota Saling Tolong Menolong	67
50. Distribusi Frekuensi Penambang Memilih Bekerja Sebagai Tambang Emas, Karena Hasil yang Diperoleh Lebih Cepat Dibandingkan dengan Petani	68
51. Rekapitulasi Sikap Penambang Terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Dilihat dari Aspek Kognitif	80
52. Rekapitulasi Sikap Penambang Terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Dilihat dari Aspek Konatif.....	81
53. Rekapitulasi Sikap Penambang Terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Dilihat dari Aspek Konatif.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Diagram Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
3. Peralatan yang Digunakan untuk Menambang	90
4. Lokasi Penambangan Emas	90
5. Peneliti Bersama Responden	91
6. Peneliti Bersama Responden	91
7. Peneliti Bersama Responden	92
8. Peneliti Bersama Responden	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Sikap Penambang terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Dilihat dari Aspek Kognitif	80
2. Rekapitulasi Sikap Penambang terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Dilihat dari Aspek Afektif	81
3. Rekapitulasi Sikap Penambang terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kanagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Dilihat dari Aspek Konatif.....	82
4. Instrumen Penelitian	83
5. Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia sangat kaya dengan sumber daya alam, baik sumber daya alam yang dapat di perbaharui maupun sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui merupakan kekayaan alam yang terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi secara berlebihan seperti hewan, tumbuhan, air, udara, dan zat hara. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah semua kekayaan alam yang jika sudah habis sulit diadakan kembali seperti, minyak bumi, emas, besi, dan berbagai bahan tambang lainnya.

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional, oleh karena itu harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat dengan memperhatikan kelestarian hidup sekitar. Salah satu kegiatan pemanfaatan sumberdaya yang banyak dilakukan oleh masyarakat selain pariwisata adalah sektor pertambangan. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumberdaya alam seperti Kabupaten Sijunjung yang memiliki bahan galian emas. Ada beberapa daerah di Kabupaten Sijunjung yang memiliki potensi bahan galian berupa emas yaitu Tanjung Ampalu, Palangki, Mundam Sakti dan Durian Gadang.

Daerah yang memiliki bahan galian emas ini, khususnya Nagari Durian Gadang penambangan emas dilakukan di Batang Kuantan. Dahulunya masyarakat mengeksploitasi emas menggunakan cara/ teknis yang tradisional yang dikenal dengan mendulang emas yang menggunakan dulang yang terbuat dari kayu, gunanya untuk memisahkan antara pasir dengan emas tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman masyarakat Durian Gadang yang bekerja sebagai tambang emas sudah dilakukan dengan cara pengerukan pada dasar sungai serta menghisap material ada di dasar sungai dengan menggunakan teknologi untuk mengeksploitasi dan penyaringan emas berupa mesin pompa dan mesin sedot. Dengan menggunakan mesin ini, pasir yang terambil bisa lebih banyak dan jumlah emas yang didapatkan juga lebih banyak. Cara yang dilakukan seperti itu, pencarian emas bisa dilakukan secara intensif dan membutuhkan tenaga yang banyak dan lebih kuat.

Emas yang di usahakan di Kenagarian Durian Gadang adalah emas sekunder. Emas terbagi atas dua yaitu emas primer dan emas sekunder. Emas primer merupakan hasil akhir dari pembekuan magma dan diendapkan pada tempat-tempat di sekitar magma yang membeku. Sedangkan emas sekunder berasal dari endapan alluvial yaitu endapan yang terkonsentrasi jauh dari batuan asalnya, disebabkan oleh transportasi material oleh sungai dan aliran air kemudian mengendap oleh proses-proses pelapukan dari air permukaan yang meresap ke dalam tanah.

Peraturan dasar yang mengatur usaha pertambangan di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor.11/1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan dan peraturan pemerintah Nomor.32/1969 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor. 11/1967. Dalam Undang-Undang pertambangan pasal 1 dinyatakan tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan bahwa segala bahan galian yang terdapat dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia merupakan endapan-endapan alam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa adalah kekayaan nasional bangsa nasional yang dikuasai oleh negara yang dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penambangan emas di daerah aliran sungai diatur dalam PP No. 75 Th. 2001 tentang usaha pertambangan rakyat dan Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1 P/201/M.PE/1986 tentang Penetapan Wilayah Pertambangan Rakyat Bahan Galian Strategis dan Vital (Golongan A dan B). Di dalam kedua peraturan itu ditentukan bahwa penambangan rakyat di sungai tidak diperbolehkan/dilarang. Dengan demikian sangat jelas bahwa berdasarkan PP No. 75 Th. 2001 tentang usaha pertambangan rakyat dan Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1 P/201/M.PE/1986 penambangan emas di sungai tidak boleh dilakukan/dilarang.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, meskipun sudah ada peraturan pemerintah yang tidak memperbolehkan untuk menambang lagi disepanjang sungai tetapi masyarakat tetap saja melakukannya karena tambang itu merupakan pekerjaan pokok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok

mereka sehari-hari seperti kebutuhan makanan (pangan), perumahan (papan), pakaian (sandang), pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat judul yaitu **“Sikap Penambang Terhadap Pelarangan Penambangan Emas di Kenagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap penambang terhadap dibukanya penambangan emas di Kenagarian Durian Gadang?
2. Bagaimana sikap penambang terhadap pelarangan penambangan emas di Kenagarian Durian Gadang?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan ini sebagai berikut:

1. Sikap penambang terhadap pelarangan penambangan emas
2. Objek penelitian adalah penambang emas di Kenagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung
3. Wilayah penelitian dibatasi pada Kenagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap penambang terhadap pelarangan penambangan emas di Kenagarian Durian Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, menganalisa dan membahas data tentang sikap penambang terhadap pelarangan penambangan emas di Kenagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat untuk pemecahan masalah sosial di daerah penelitian tentang sikap penambang terhadap pelarangan penambangan emas.
3. Untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah tentang pelarangan penambangan emas di Kenagarian Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.